

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam menjalankan sebuah studi, keberadaan dan pemilihan metode penelitian memegang peran sentral dan krusial. Metode yang dipilih akan menjadi panduan utama bagi peneliti untuk menjalankan penelitian dengan cermat, sehingga memastikan bahwa hasil yang diperoleh memiliki validitas yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Di antara langkah-langkah yang akan diambil dalam penelitian ini termasuk:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Living Qur'an deskriptif, yang menitikberatkan pada bagaimana masyarakat Muslim menanggapi dan menghadapi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, dengan memperhatikan konteks budaya dan dinamika sosial. Fokusnya bukan sekadar pada penafsiran individu atau kelompok terhadap Al-Qur'an, melainkan lebih pada bagaimana Al-Qur'an diinterpretasikan dan direspons oleh masyarakat dalam kehidupan nyata. Tujuan dari penelitian model Living Qur'an bukanlah untuk menegakkan kebenaran agama yang terkandung dalam Al-Qur'an atau untuk menghakimi kelompok keagamaan tertentu dalam Islam. Lebih dari itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan memahami fenomena-fenomena yang muncul dalam masyarakat Muslim, dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang memperhatikan tradisi-tradisi yang muncul dalam konteks tersebut.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang menekankan pada deskripsi konten lapangan dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data yang dikumpulkan meliputi gambar, dokumen, dan transkripsi wawancara. Secara filosofis, penelitian kualitatif berangkat dari paradigma fenomenologi, di mana tujuannya adalah untuk

---

<sup>1</sup> Dosen Tafsir Hadis FAK Ushuluddin UIN SUKA Yogyakarta, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta : TH-Press, 2007), Cet, 49.

memahami dan mendeskripsikan fenomena yang muncul dalam konteks kehidupan manusia.<sup>2</sup>

Studi diadakan di Desa Mangunan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara dengan tujuan mengumpulkan informasi yang spesifik dan penting mengenai bagaimana masyarakat Mangunan Tahunan Jepara merespons dan memahami signifikansi di balik proses pembuatan kaligrafi yang menggunakan ayat-ayat al-Qur'an.

Strauss dan Corbin menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menghasilkan wawasan-wawasan yang tidak dapat diperoleh melalui analisis statistik atau pendekatan kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif secara luas diterapkan dalam pemahaman kehidupan masyarakat, sejarah, dinamika organisasi, dan aktivitas sosial. Salah satu motivasi di balik penggunaan pendekatan kualitatif adalah untuk menggali pengalaman subjektif para peneliti, memungkinkan mereka untuk menemukan dan memahami aspek yang tersembunyi di balik fenomena yang seringkali sulit dipahami secara menyeluruh. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merujuk pada proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa narasi atau catatan tentang perilaku individu yang diamati.<sup>3</sup>

Penelitian deskriptif memiliki empat jenis, yakni survei, studi kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kausal. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi kasus, yang melibatkan analisis rinci dan lengkap tentang berbagai aspek individu, kelompok, organisasi, program, atau situasi sosial tertentu.<sup>4</sup>

Dalam menjalankan sebuah penelitian, metode penelitian memegang peranan yang sangat penting karena akan membimbing peneliti dalam menyelenggarakan penelitian sehingga hasilnya memiliki validitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian kualitatif bertujuan

---

<sup>2</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

<sup>3</sup> Nur Khoiri. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jepara:UNISNU, 2012),134.

<sup>4</sup> Dedy Mulyana (2003), *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 201.

untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Terdapat dua tujuan utama dalam penelitian kualitatif, yakni pertama, untuk menggambarkan dan menjelajahi fenomena, dan kedua, untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena tersebut.

Di tengah perkembangan media yang semakin beragam dalam konteks sosial dan budaya, paradigma kualitatif semakin menguat. Metode penelitian seperti analisis wacana, etnografi, dan naturalistik menjadi instrumen yang dapat menghasilkan pemahaman mendalam sesuai dengan konteksnya.

Penelitian dalam skripsi ini menelaah data-data berupa teks, wicara, atau perilaku yang dapat diamati melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan pendekatan kualitatif. Aspek-aspek keaslian dan kepastian menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

## **B. Setting Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di desa Mangunan, yang terletak di wilayah Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.

## **C. Subjek Penelitian**

Fokus dari skripsi ini adalah pada masyarakat pengrajin kaligrafi yang berada di Desa Mangunan Tahunan, Jepara.

## **D. Sumber Data**

Data yang dikumpulkan berasal dari dua jenis sumber yang berbeda, yakni:

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer, juga dikenal sebagai data tangan pertama, merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung. Dalam konteks ini, data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti dari informan yang relevan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 9.

Dalam penelitian ini, data primer berasal dari komunitas pengrajin kaligrafi di desa Mangunan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan kriteria keahlian, pemahaman, dan pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diteliti.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh oleh peneliti dari sumber lain, tidak secara langsung dari subjek yang sedang diteliti. Sumber sekunder ini berperan penting dalam memperkaya kumpulan data. Biasanya, data sekunder diperoleh dari literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku-buku dan dokumen-dokumen hasil wawancara dengan para pengrajin kaligrafi di desa Mangunan Tahunan Jepara mengenai bagaimana masyarakat setempat memandang kaligrafi yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, peneliti juga mencari data relevan lainnya yang mendukung penelitian tersebut.<sup>6</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan langkah yang teratur dan konsisten dalam mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam menjalankan tahapan pengumpulan data, penting untuk menggunakan metode yang sesuai dengan konteks penyelidikan serta tujuan riset yang ingin dicapai. Ketidaktahuan terhadap teknik-teknik pengumpulan data dapat mengakibatkan kurangnya keakuratan dan kevalidan data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Oleh karena hal tersebut, dalam rangka menghimpun informasi yang tepat dan andal, penelitian ini memanfaatkan pendekatan metodologis sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2015), 308

## 1. Metode Observasi

Menurut kutipan dari Sugiyono yang merujuk pada pandangan Sutrisno Hadi, observasi dianggap sebagai suatu proses kompleks yang melibatkan serangkaian proses biologis dan psikologis. Pentingnya proses pengamatan dan ingatan juga disorot. Dalam penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, teknik pengumpulan data melalui observasi dianggap penting.<sup>8</sup>

Dalam rangka memastikan akurasi data, peneliti dalam studi ini memilih untuk menggunakan metode observasi partisipan atau menjadi pengamat partisipatif. Dengan pendekatan ini, peneliti berada di lapangan selama proses penelitian untuk secara langsung mengamati dan mencatat segala informasi yang diperoleh sebagai pelengkap data. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek yang relevan dengan topik penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menghadiri acara resepsi masyarakat Mangunan Tahunan di Jepara yang berkaitan dengan pembuatan kaligrafi berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an. Melalui pengamatan langsung ini, peneliti dapat meneliti instrumen-instrumen yang digunakan oleh masyarakat dan menganalisis makna yang terkandung di dalamnya.

## 2. Metode Wawancara Kepada Informan

Wawancara merupakan dialog yang diselenggarakan dengan tujuan tertentu, di mana dua individu, yakni pewawancara dan terwawancara, terlibat dalam interaksi tersebut.<sup>9</sup>

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara dan responden, namun bisa juga menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden pada waktu yang berbeda. Ini berguna untuk memverifikasi dan memvalidasi informasi

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta,2008),203

<sup>9</sup> Lexy j Moleong (2005), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 186.

yang telah dikumpulkan sebelumnya, serta sebagai sarana untuk mengonfirmasi atau membuktikan kebenaran dari keterangan yang telah didapat.<sup>10</sup>

Peneliti dalam konteks ini menggunakan metode wawancara semi-struktur (semi-structured interview). Prosesnya dimulai dengan serangkaian pertanyaan yang telah terstruktur, namun selanjutnya, peneliti menggali lebih dalam setiap pertanyaan untuk mendapatkan penjelasan yang lebih komprehensif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh jawaban yang mencakup semua variabel yang relevan, dengan informasi yang detail dan mendalam.<sup>11</sup>

Fokus dari jenis wawancara ini adalah untuk mengeksplorasi isu-isu dengan lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diajak untuk berbagi pandangan serta gagasannya. Dalam proses wawancara, peneliti harus memberikan perhatian penuh dan mencatat dengan cermat semua yang disampaikan oleh narasumber.<sup>12</sup>

Dalam metode wawancara ini, peneliti melakukan interaksi langsung dengan sejumlah individu yang bekerja sebagai pengrajin kaligrafi di desa Mangunan. Fokusnya adalah pada proses pembuatan kaligrafi yang menggunakan ayat-ayat al-Qur'an. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan pihak-pihak lain yang memiliki peran dalam proses tersebut, dengan tujuan untuk mengumpulkan data tambahan dan memperkuat hasil yang sudah ada. Kegiatan wawancara dilakukan secara rutin dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Petunjuk dan panduan wawancara disertakan oleh peneliti sebagai referensi, yang dapat ditemukan di bagian belakang dokumen penelitian.

---

<sup>10</sup> Juliansyah Noor, Metodologi penelitian, (Jakarta: kencana Prenada media Group 2011), 138-139.

<sup>11</sup> Suharismi Arikunto (2010), *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 270.

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung:Alfabeta,2008), 210

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pendekatan untuk memperoleh informasi terkait dengan subjek yang beragamnya mencakup berbagai dokumen seperti catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku besar, agenda, dan sejenisnya.<sup>13</sup>

Dalam konteks penggunaannya, penulis dapat mengakses data atau informasi yang relevan melalui analisis dokumen atau arsip yang berkaitan dengan konteks Desa Mangunan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution sebagaimana dipaparkan dalam karya H. Dadang Kahmad, analisis data merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengatur data sehingga dapat diinterpretasikan dengan tepat. Pengaturan data ini mencakup pengelompokan data ke dalam berbagai pola, tema, atau kategori yang relevan. Interpretasi pada tahap ini berperan penting dalam memberikan makna pada analisis tersebut, dengan mengklarifikasi pola dan kategori yang terbentuk serta mencari relasi antara berbagai konsep yang muncul. Secara keseluruhan, analisis data dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yang berbeda, yaitu:<sup>14</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang dikumpulkan dari pengamatan langsung dipaparkan secara rinci dan terperinci, kemudian disaring, disusun ringkas, hanya memilih informasi esensial yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Proses penyusutan ini membantu mengarahkan perhatian pada inti dari observasi dan wawancara, memberikan pemahaman yang lebih jelas. Selain itu, penyusutan juga memfasilitasi peneliti dalam menetapkan kode untuk elemen-elemen yang signifikan.

---

<sup>13</sup>Lexy J Moleong(2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*,PT Remaja Rosda karya,Bandung.135.

<sup>14</sup>Dadang kahmad, *metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 103.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Analisis ini dilakukan karena jumlah data yang terkumpul sangat besar. Ketika data bertimbun, menggambarkan detailnya secara menyeluruh menjadi sulit, dan menyimpulkan pun menjadi tantangan. Namun, kendala ini bisa diatasi dengan pembuatan model, matriks, atau grafik. Melalui cara ini, keseluruhan data beserta detailnya dapat dipetakan dengan jelas, mempermudah interpretasi dan pengambilan kesimpulan.

## 3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data (*Conclusion Drawing*)

Data yang telah dikumpulkan diolah terlebih dahulu sebelum diberikan fokus dan disusun secara teratur, baik dengan mengidentifikasi tema utama maupun menggunakan model grafis atau matriks. Proses ini diikuti dengan deduksi data untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam, meskipun kesimpulan yang diperoleh hanya bersifat sementara dan umum. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, perlu mencari data tambahan yang relevan. Data tambahan ini berperan dalam menguji berbagai kesimpulan yang bersifat tentatif sebelumnya.

Beberapa teori mengusulkan bahwa analisis data melibatkan langkah-langkah sistematis untuk menyusun dan menafsirkan hasil wawancara, catatan, dan materi yang terkumpul. Tujuannya adalah untuk lebih memahami segala informasi yang terkumpul dan memungkinkan penyajian temuan yang ditemukan dengan jelas.<sup>15</sup>

Dalam studi ini, peneliti menerapkan teknik analisis kualitatif untuk menggambarkan bagaimana masyarakat Mangunan Tahunan Jepara memahami makna dalam pembuatan kaligrafi dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an. Data-data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan teori yang relevan, yang selanjutnya disajikan dalam hasil penelitian dan diskusi.

---

<sup>15</sup> Suyitno, *Dasar-Dasar Metode Penelitian*, Rineka Cipta, Bandung (2010), 169.

Melalui proses analisis ini, kesimpulan dapat ditarik dari data yang telah dikumpulkan.

Para peneliti menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi, yang berasal dari penerapan beragam metode penelitian. Mereka mengevaluasi data yang telah terkumpul melalui proses wawancara, pengamatan, atau observasi, yang kemudian dicatat dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sumber lainnya.

### **G. Uji Keabsahan Data**

Menurut Lincoln dan Guba, seperti yang dikemukakan dalam buku Zainal Arifin, salah satu aspek penting dalam memeriksa validitas data dalam penelitian kualitatif adalah kredibilitas, yang merujuk pada seberapa dipercayainya proses dan hasil penelitian tersebut.

Ada beberapa aspek yang menjadi kriteria dalam menilai validitas data ini.<sup>16</sup> Pertama, memperpanjang durasi penelitian, yang berarti memperpanjang periode observasi dengan tujuan meningkatkan kepercayaan dan validitas data yang terkumpul. Kedua, melakukan observasi secara kontinu atau berkelanjutan, dengan maksud untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, rinci, dan relevan terhadap isu penelitian. Ketiga, menggunakan triangulasi, suatu metode untuk memeriksa validitas data dengan memanfaatkan sumber atau metode lain di luar data yang sudah terkumpul, untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap keabsahan data tersebut.

---

<sup>16</sup> Zaenl arifin, penelitian pendidikan : metode dan paradigma baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2014)168